

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari Simpulan dan Rekomendasi. Simpulan membahas secara ringkas laporan penelitian yang telah dilakukan. Sedangkan rekomendasi, menguraikan saran-saran yang dapat dijadikan sebagai masukan bagi pihak-pihak terkait, khususnya pihak internal Kabupaten Banyumas.

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut.

1. Investasi pada sektor industri makanan masih menjadi tren dan terus meningkat. Namun Pemerintah belum dapat memwadahi kegiatan investasi pada sektor industri makanan secara menyeluruh. Data realisasi investasi dan perkembangan jumlah unit usaha belum dimonitoring secara optimal.
2. Kegiatan investasi pada sektor industri makanan turut mempengaruhi sektor-sektor lainnya. Kegiatan sektor industri makanan mengakibatkan *backward linkage* terhadap Sektor Pertanian Tanaman, Peternakan, Perburuan dan Peternakan (01), Kehutanan dan Pemanenan Kayu dan Hasil Hutan Selain Kayu (02), Perdagangan Besar Bukan Mobil dan Sepeda Motor (46), Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik (26), Industri Mesin dan Perlengkapan Ytdl (28), Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik (22); dan, Pengelolaan Air (36).
Adapun kegiatan sektor industri makanan mengakibatkan *forward linkage* terhadap Sektor Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik (26), Perdagangan Besar Bukan Mobil dan Sepeda Motor (46), Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia (20), Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah (38), dan Pengadaan Listrik, Gas, Uap Air Panas dan Udara Dingin (35).
3. Proses produksi sektor industri makanan dipengaruhi oleh faktor-faktor produksi. Faktor produksi mencakup modal, tenaga kerja, sumber daya alam, teknologi dan faktor sosial. Adapun uraian faktor-faktor produksi dalam sektor industri makanan di Kabupaten Banyumas sebagai berikut:

- Modal. Faktor pembiayaan menjadi kendala dalam kegiatan berusaha dalam sektor industri makanan. Namun Pemerintah telah mengupayakan pemberian bantuan stimulan bagi pengusaha dengan modal yang terbatas.
 - Tenaga kerja. Hampir seluruh pengusaha sektor industri makanan di Kabupaten Banyumas menggunakan tenaga kerja yang berasal dari dalam Kabupaten Banyumas. Unit usaha dengan skala UMKM cenderung mempekerjakan anggota keluarga atau orang lain dari lingkungan yang sama.
 - Sumber daya alam. Sumber daya alam yang melimpah terutama bidang agro menjadi salah satu pendorong dalam sektor industri makanan. Namun ketersediaan bahan baku yang berasal dari alam tidak dapat diprediksi karena bergantung pada kondisi alam.
 - Teknologi. Pengusaha sektor industri makanan di Kabupaten Banyumas belum menggunakan teknologi terkini secara optimal. Mayoritas masih menerapkan cara konvensional.
 - Faktor sosial. Hanya beberapa unit usaha saja yang menerapkan sistem CSR dengan membagikan produk mereka untuk masyarakat lokal pada hari tertentu.
4. Angka penganda pendapatan sektor industri makanan di Kabupaten Banyumas sebesar 4,844. Ini berarti setiap pengusaha menginvestasikan uang sebesar Rp1.000,00 maka akan menghasilkan sebesar Rp4.844,00
 5. Angka penyerapan tenaga kerja pada UMKM sektor industri makanan di Kabupaten Banyumas sebesar 1,31% dan 88% sektor industri pengolahan merupakan sektor industri makanan.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini maka penulis memberikan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan potensi ekonomi di Kabupaten Banyumas. Rekomendasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Rekomendasi bagi Pemerintah

- Melakukan monitoring perkembangan industri baik secara kuantitas maupun kualitas secara berkala
- Pemerintah dapat membantu pengembangan produksi pertanian agar dapat mencukupi bahan baku sektor industri makanan.

Rekomendasi bagi masyarakat

- Masyarakat yang tertarik untuk berinvestasi skala UMKM dalam sektor industri makanan dapat bergabung dengan komunitas atau paguyuban UMKM Kabupaten Banyumas untuk memperoleh informasi mengenai penyedia bahan baku dan pasar.

Rekomendasi bagi peneliti dan akademisi

- Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai peranan paguyuban atau komunitas UKM dalam mempengaruhi perkembangan sektor industri makanan di Kabupaten Banyumas.

Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai rantai nilai dari kegiatan sektor industri makanan di Kabupaten Banyumas.